Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Nama	:
No Peserta	:

Bacalah paragraf berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Indonesia harus berjuang di APEC agar pasar internasional, baik di sektor perdagangan luar negeri, maupun arus modal tetap terbuka. Berarti Indonesia harus bersedia membuka pasar untuk perdagangan dan arus modal. Harus ada *take and give* atau *non-discrimination.* Kebijakan didesain untuk mencapai itu dan harus bisa menjangkau sasaran pembangunan ekonomi dalam negeri. Di samping itu kebijakan harus bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah ...,
   A. perjuangan Indonesia di APEC
   B. sasaran pembangunan ekonomi
   C. pendesainan kebijakan pemerintah
   D. kebermanfaatan pembangunan ekonomi
   E. pentingnya pembangunan infrastruktur

2. Apa tujuan Indonesia berjuang di APEC?
   A. Arus modal dan perdagangan luar negeri tetap terbuka.
   B. Arus perdagangan di Indonesia tetap terbuka.
   C. Menjangkau sasaran pembangunan ekonomi dalam negeri.
   D. Meningkatkan pembangunan infrastruktur fisik.
   E. Indonesia melangkah ke tahap perekonomian modern.

Bacalah paragraf berikut dengan saksama! Teks untuk menjawab soal nomor 3 s.d. 5!

(1) Hasil pemantauan yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup terhadap indeks kualitas air sungai menunjukkan pencemaran hingga tiga puluh persen. (2) Dari 52 sungai yang dipantau, tercatat tiga puluh persen kecenderungan meningkat pencemaran sungai dari cemar sedang menjadi cemar berat. (3) Pencemaran air sungai tersebut paling tinggi diindikasikan dari semakin meningkatnya limbah domestik. (4) Di beberapa sungai disebabkan oleh kegiatan tambang. (5) Intensitas meningkatnya pencemaran disebabkan kegiatan tambang semakin meningkat.

3. Kalimat utama paragraf tersebut adalah ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

4. Kalimat fakta pada paragraf tersebut adalah ....
   A. (1) dan (2)
   B. (1) dan (3)
   C. (2) dan (3)
   D. (2) dan (5)
   E. (4) dan (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

5. Makna kata *limbah domestik* pada paragraf tersebut adalah limbah ....
   A. mengandung racun
   B. rumah tangga
   C. daur ulang
   D. bahan kimia
   E. kotoran binatang

6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

> (1) Penyakit rabies dapat dicegah dengan memberikan vaksin pada binatang yang berpotensi sebagai penyakit virus rabies. (2) Jika tergigit, luka segera dicuci dengan air sabun agar virus rabies larut dan mati. (3) Setelah itu, pasien harus diberi vaksin antirabies (VAR), sekaligus serum antirabies (SAR). (4) Hal itu untuk mencegah virus yang bergerak cepat menuju saraf, yakni otak. (5) Potensi gigitan anjing semakin tinggi seiring meningkatnya populasi anjing di Indonesia yang kini menjapai 4 juta ekor.

Kalimat penjelas yang *tidak padu* dalam paragraf tersebut adalah ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

Paragraf berikut untuk soal nomor 7 dan 8. Bacalah dengan saksama!

> Manajer Laboratorium Bank Mata Indonesia (BMI), Rosikin, memutuskan, saat ini ada sekitar 80 orang masuk daftar antrean untuk mendapat kornea donor di BMI Pusat yang berada di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Kirana. Di BMI cabang DKI Jakarta, di RS Mata Ami, sudah ada sekitar 1000 orang yang antre. Antrean panjang itu tidak sebanding dengan kornea donor yang diperoleh BMI. Sumbangan kornea donor dari sejumlah negara tidak mampu memenuhi permintaan yang ada. Sejak berdiri tahun 1969 hingga Mei 2013, BMI menerima 524 kornea dari warga Indonesia dan 3.023 kornea dari luar. Terbatasnya kornea donor ini membuat operasi cangkok (transplatasi) kornea di Indonesia hanya ada dua operasi per bulan.

7. Kalimat simpulan yang tepat untuk paragraf tersebut adalah ...
   A. Antrean warga yang ingin mendonorkan kornea matanya makin panjang.
   B. RS Mata Ami harus lebih banyak mendapatkan donor mata.
   C. Masih banyak dibutuhkan kornea donor bagi pengantre.
   D. Kebutuhan kornea donor di Indonesia sangat tinggi.
   E. BMI sangat selektif menerima donor kornea dari warga Indonesia.

8. Tujuan penulis dalam paragraf tersebut adalah ...
   A. Mengimbau agar kita mendaftarkan diri menjadi penerima donor mata.
   B. Melarang masyarakat menjadi donor kornea mata di Bank Mata Indonesia Pusat.
   C. Menginformasikan kebutuhan Bank Mata Indonesia akan donor kornea mata.
   D. Mengajak masyarakat membandingkan antara kebutuhan dan ketersediaan donor mata.
   E. Mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi pendonor mata.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 9 dan 10!

Sebelas peserta konvensi calon presiden (capres) dari partai tertentu sudah menyampaikan visi dan misi masing-masing. Dengan waktu hanya lima menit, seluruh peserta berupaya menunjukkan yang terbaik. Langkah Ketua Umum partai tersebut, mempercayakan konvensi kepada komite yang beranggotakan orang-orang profesional sudah tepat. Tugas para peserta konvensi partai tersebut tidak hanya mengalahkan sepuluh kandidat lain, tetapi juga mengejar popularitas dan elektabilitas yang dimiliki seseorang. Memang, orang tersebut belum menyatakan kesediaan menjadi capres. Pertarungan capres di konvensi partai tersebut dan persaingannya dengan capres lain merupakan pendidikan politik yang baik yang perlu dicermati oleh masyarakat Indonesia.

9. Opini redaksi yang terdapat dalam penggalan tajuk rencana tersebut adalah ...
   A. Sebelas peserta konvensi calon presiden (capres) partai sudah menyampaikan visi dan misi masing-masing pada minggu malam.
   B. Dengan waktu hanya lima menit, seluruh peserta berupaya menunjukkan yang terbaik.
   C. Tugas para peserta konvensi partai tidak hanya mengalahkan sepuluh kandidat lain, tetapi juga mengejar popularitas dan elektabilitas yang dimiliki orang tertentu.
   D. Memang seseorang yang dicalonkan belum menyatakan kesediaan menjadi capres periode berikut.
   E. Pertarungan capres di konvensi partai dan persaingannya merupakan pendidikan politik yang baik bagi masyarakat.

10. Pihak yang dituju oleh redaksi tajuk tersebut adalah ....
   A. partai politik
   B. masyarakat Indonesia
   C. pemerintah Indonesia
   D. peserta konvensi
   E. Presiden RI

Tabel berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12 Cermatilah!

JUMLAH BARANG YANG TERJUAL TRIWULAN I TAHUN 2014
DI TOKO ROSE

bulan	Nama Barang yang Terjual				
	baju	mainan	sabun	alat tulis	sepatu
Januari	20	30	15	10	10
Februari	25	25	22	20	10
Maret	27	20	26	20	10

11. Kalimat pernyataan yang sesuai dengan isi tabel tersebut adalah ...
   A. Jumlah barang yang terjual pada bulan Januari dan Maret sama.
   B. Baju dan sabun selalu mengalami kenaikan jumlah penjualan.
   C. Pada bulan Januari jumlah barang yang terjual lebih banyak daripada Maret.
   D. Barang yang mengalami penurunan jumlah penjualan adalah sepatu dan mainan.
   E. Jumlah baju yang terjual lebih banyak daripada mainan pada tiga bulan pertama

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

12. Simpulan isi tabel tersebut adalah ...
    A. Jumlah barang yang terjual di Toko Rose boleh dikatakan mengalami peningkatan selama tiga bulan pertama.
    B. Barang yang dijual oleh Toko Rose adalah barang keperluan rumah tangga sehari-hari.
    C. Selama tiga bulan pertama terjadi penurunan jumlah barang yang terjual di Toko Rose.
    D. Semua barang di Toko Rose tidak mengalami peningkatan penjualan selama tiga bulan pertama.
    E. Tidak terjadi transaksi jual beli barang di Toko Rose selama tiga bulan pertama.

Cermati penggalan biografi berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

> Sepatu Bally adalah merek sepatu terkenal yang pernah diimpikan dan diidamkan oleh Bung Hatta semasa hidupnya. Karena beliau belum mampu membeli sepatu itu, beliau menggunting potongan iklan sepatu Bally itu lalu menyimpannya di buku harian. Sangat mengharukan. Keinginan beliau ini hanya menjadi impian saja sampai akhir hayatnya. Keinginan beliau ini baru diketahui setelah ditemukan sebuah guntingan secarik kertas berisi gambar potongan sepatu Bally dalam buku hariannya oleh puteri beliau, setelah Bung Hatta wafat.
>
> Uang yang ditabung beliau tidak pernah cukup untuk membeli sepatu yang diinginkannya. Kalau beliau mau, tentu dengan sangat mudah bisa mendapatkan sepatu Bally tersebut dengan kekuasaan dan relasi yang dimiliki atau tinggal menghubungi diplomat yang bertugas di luar negeri pada saat itu. Bung Hatta pada saat itu masih mempunyai pengaruh besar tidak hanya di tanah air, tapi juga di dunia. Di sinilah kita melihat jiwa seorang pemimpin dan tokoh seorang rakyat yang tidak mau memanfaatkan kekuasaan dan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan pribadi semata.
>
> (*Biografi Bung Hatta*)

13. Keteladanan yang bisa kita ambil dari tokoh Bung Hatta adalah ...
    A. Bung Hatta menggunting dan menyimpan potongan iklan sepatu itu karena belum mampu membelinya.
    B. Kalau menginginkan untuk membeli sesuatu ia menabung supaya tidak sulit mendapatkannya.
    C. Kalau ingin cepat tercapai dalam menginginkan sesuatu, cukup ia gunting gambarnya saja.
    D. Tidak mau memanfaatkan kekuasaan yang dimiliki untuk kepentingan pribadi Bung Hatta.
    E. Tetap berpegang teguh pada pendiriannya walau sampai meninggal dunia sekalipun.

14. Konflik yang dihadapi Bung Hatta adalah ...
    A. Keinginan yang kuat untuk mengganti sepatu lamanya.
    B. Bung Hatta sudah tidak memiliki kekuasaan lagi.
    C. Rasa ingin memiliki sepatu Bally dengan uang yang dimiliki.
    D. Uang tabungan yang tidak pernah cukup untuk keperluannya.
    E. Antara kekuasaan dan keinginan membeli sepatu Bally.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Bacalah kutipan Hikayat Sastra Melayu Klasik berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

Arkian setelah datanglah pada keesokan harinya, maka bagindapun berangkatlah dengan segala menteri hulubalangnya diiringkan oleh rakyat sekalian. Setelah sampai pada tempat berburu itu, maka sekalian rakyat pun berhentilah dan kemah pun didirikan oranglah. Maka baginda pun turunlah dari atas gajahnya semayam di dalam kemah dihadap segala menteri hulubalang rakyat sekalian. Maka baginda pun menitahkan orang pergi melihat bekas rusa itu. Hatta setelah orang itu datang menghadap baginda maka sembahnya: "Daulat tuanku, pada hutan sebelah tepi laut itu terlalu banyak bekasnya."

Maka titah baginda, "Baiklah, esok pagi-pagi kita berburu."

Maka setelah keesokan harinya maka jaring dan jerat pun ditahan oranglah. Maka segala rakyat pun masuklah ke dalam hutan itu mengelana segala perburuan itu dari pagi-pagi hingga datang menggelincir matahari, seekor perburuan tiada diperoleh. Maka baginda pun amat heranlah serta menitahkan menyuruh melepaskan anjing perburuan baginda itu sendiri. Maka anjing itu pun dilepaskan oranglah. Hatta ada sekira-kiranya dua jam lamanya maka berbunyilah suara anjing itu menyalak. Maka baginda pun segera mendapatkan suara anjing itu.

15. Karakteristik sastra Melayu klasik berupa *istanasentris* pada kutipan tersebut terdapat pada kalimat ...
    A. Maka baginda pun berangkatlah dengan segala menteri dan hulubalang.
    B. Rakyat pun berhentilah dan kemah pun didirikan oranglah.
    C. Pada hutan sebelah tepi laut ini terlalu banyak bekas rusa.
    D. Keesokan harinya maka jaring dan jerat pun ditahan oranglah.
    E. Kira-kira dua jam lamanya, maka terdengarlah suara anjing menyalak.

16. Nilai moral yang terdapat pada kutipan tersebut adalah ...
    A. Berburu merupakan kebiasaan raja.
    B. Melepas anjing untuk berburu.
    C. Mengikuti raja berburu ke hutan.
    D. Kepatuhan menteri dan hulubalang kepada raja.
    E. Raja naik gajah, rakyat berjalan kaki.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Cermati kutipan cerpen berikut untuk mengerjakan soal nomor 17 dan 18!

Yang kutunggu akhirnya berbunyi juga. Setelah membereskan buku-buku, aku segera pergi ke belakang kantin, ada juga teman-temanku yang lain. Aku dan Nandito pergi agak menjauh, agar tiada yang mengganggu Dito bercerita.

"Dit, sebenarnya ada apa sih?" tanyaku memulai.

"Alicia, kamu tahu gak siapa aku," jawabnya.

"Nggak tahu gimana, kamu 'kan Nandito temanku," bantahku cepat.

"Bukan itu, maksudku, kamu 'kan nggak tahu tentang kehidupanku yang sebenarnya meskipun aku tinggal serumah dengan orang tua dan saudara-saudaraku, tetap aku tak dianggap sebagai anak dan sebagai saudara. Aku seperti orang asing, setiap omonganku tak pernah mereka dengar," ceritanya lagi. "Begitulah aku. Diantara delapan saudaraku, aku anak nakal. Dan akibatnya pergaulanku nggak karuan, aku harus menerima akibat seperti ini. Aku suka ngelayap, jarang pulang. Aku terpengaruh oleh teman-teman yang liar. Aku kecanduan obat."

"Apa, jangan ngawur kamu!"

"Memang benar, ya beginilah aku."

" Lalu sejak kapan?"

"Dua tahun yang lalu."

"Gila lalu sekarang?"

"Masih seperti dulu, masih suka obat terlarang."

"Teng, teng, teng ..." tiba-tiba bel berbunyi.

Dengan langkah berat aku dan Dito berjalan menuju kelas.

17. Keterkaitan watak tokoh pada kutipan cerpen tersebut dengan kehidupan sehari-hari adalah ...
    A. Orang yang memiliki sifat suka mencampuri urusan orang lain.
    B. Seseorang yang berpura-pura sangat perduli dengan keadaan orang lain.
    C. Ketidaksanggupan seseorang dalam menghadapi permasalahan kehidupannya di lingkungannya.
    D. Sikap keterusterangan seseorang dalam menceritakan keburukan dirinya kepada orang lain.
    E. Ketidakpedulian seseorang atas masalah yang menimpa diri orang di sekitarnya.

18. Konflik pada diri Nandito yang terungkap dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...
    A. Keluarga Nandito memberikan aturan sikap tidak perduli antaranggota keluarga.
    B. Rasa tidak percaya diri Nandito dalam menghadapi masalah kehidupan yang dijalaninya.
    C. Nandito merasa tidak dianggap sebagai anak dan tidak sebagai saudara dalam keluarganya.
    D. Keluarga Nandito merasa terganggu atas kehadiran Nadito dalam lingkungan keluarganya.
    E. Rasa frustasi Nandito karena ketidakacuhan teman-temannya di sekolah.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Kutipan berikut untuk nomor 19 s.d. 21. Bacalah dengan cermat!

(1) Ayah melepas kami seperti takkan melihat kami lagi. (2) Bagi beliau Eropa tak terbayangkan jauhnya. (3) Ayahku yang pendiam, tak pernah sekolah, puluhan tahun menjadi kuli tambang. (4) Paru-parunya disesaki gas beracun, napasnya berat, tubuhnya keras seperti kayu. (5) Ia menatap kami seakan kami bertanya yang paling berharga, seakan Eropa merampas kami darinya. (6) Air matanya pelan, aku memeluk ayahku, ayah yang aku cintai melebihi apa pun, tangannya yang kaku merengkuhku.

(7) Pesawat kecil itu terangkat, dari jendela kulihat Ayah melambai-lambai dengan sapu tangan, sapu tangan yang dulu dipakainya untuk mengikat kakiku pada tuas sepeda Forefernya, supaya kakiku tak terjerat jari-jari ban. (8) Aku tahu aku akan merindukan laki-laki pendiam itu, kulihat lambaiannya sampai jauh hingga tak tampak lagi, aku tersedu sedan.

(*Edensor*, Andrea Hinata)

19. Watak tokoh *ayah* dalam kutipan novel tersebut adalah ....
    A. ramah
    B. lemah
    C. pasrah
    D. pengertian
    E. penyayang

20. Pendeskripsian watak tokoh *ayah* juga seorang *pendiam* dalam kutipan novel tersebut adalah ....
    A. dialog antartokoh
    B. penjelasan tidak langsung
    C. pikiran tokoh
    D. tindakan tokoh
    E. tanggapan tokoh lain

21. Kalimat pembuktian *latar tempat di bandara* adalah nomor ....
    A. (1) dan (2)
    B. (2) dan (3)
    C. (4) dan (5)
    D. (6) dan (7)
    E. (7) dan (8)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Kutipan puisi untuk mengerjakan soal nomor 22 s.d. 24.
Bacalah dengan saksama!

Rumah yang Bersih

Anakku,
Rumahmu adalah istanamu.
Rawatlah ia dengan sebaik-baiknya.
Bersihkan dari *debu dan kotoran* yang bertebaran di luar rumah,
yang kadang menempel pada pakaian dan tas kerja,
meski kita telah menepiskannya.
Ikuti jejak ibumu,
yang dengan khusyuk, sabar, dan rajin
senantiasa merawat rumah dengan aneka bunga
dan membesarkan kalian di rumah yang bersih ini.
Kebersihanmu semoga membawa keselamatan dunia akhirat.

(Anie Mardjoko)

22. Suasana yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
    A. khidmat
    B. khusyuk
    C. mesra
    D. tenang
    E. sepi

23. Makna lambang pada kelompok kata yang bercetak miring *debu dan kotoran* dalam penggalan puisi tersebut adalah ....
    A. perbuatan dosa
    B. debu tanah
    C. sampah masyarakat
    D. fitnah keji
    E. hawa nafsu

24. Maksud isi larik kedua puisi tersebut adalah ...
    A. Rumah yang indahnya seperti istana.
    B. Rumah yang besarnya sama dengan istana.
    C. Rumah adalah istana keluarga besar.
    D. Rumah adalah tempat yang terindah.
    E. Rumah merupakan tempat yang bersih.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

25. **Cermatilah gurindam berikut!**

Apabila anak tidak dilatih Jika besar bapanya letih

Maksud isi gurindam tersebut adalah ...

A. Seorang anak harus dilatih sejak kecil agar ketika ia dewasa ayahnya tidak merasa sedih.
B. Anak yang tidak dilatih berbagai keterampilan di masa kecil jika besar tidak akan memiliki pengetahuan.
C. Jika seorang anak tidak diberi latihan dengan benar, kelak ayahnya akan merasa lelah.
D. Didiklah anak dengan berbagai latihan agar ia terampil dalam menyelesaikan pekerjaannya.
E. Anak yang tidak dididik dengan baik sejak kecil kelak akan menyusahkan orang tuanya.

26. **Cermatilah puisi berikut!**

SEPISAUPI

Sepisau luka sepisau duri
Sepikul dosa sepukau sepi
Sepisau duka sepisau diri
Sepisau sepi sepisau nyanyi

Sepisaupa sepisaupi
Sepisapanya sepikau sepi
Sepisaupa sepisaupi
Sepikul diri keranjang duri

Sepisaupa sepisaupi
Sepisaupa sepisaupi
Sepisaupa sepisaupi
Sampai pisauNya ke dalam nyanyi

(*Sutardji Calzoum Bachri*)

Ciri paling dominan yang terdapat dalam puisi kontemporer tersebut adalah ...

A. Keberbedaan wujud bait yang digunakan penyair.
B. Penggunaan simbol-simbol pengganti sesuatu yang dimaksudkan.
C. Mengungkapkan keadaan yang sebenarnya atau secara gamblang.
D. Ketidaklaziman dalam menggunakan pasangan kata.
E. Pencampuradukan bahasa resmi dengan bahasa sehari-hari.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

27. **Bacalah penggalan naskah berikut dengan cermat!**

Yanto	:	"Gimana Rud sekarang, kita jalan lagi?"
Rudi	:	"Aduh To, kalau kita ukur dari pagi hingga sekarang sudah pukul 13.30, berapa kilo kita berjalan. Tapi hasilnya hanya menghabiskan beberapa botol air saja. Padahal, semua alamat yang terdapat pada koran ini sudah hampir kita datangi, tetapi tidak ada lowongan untuk kita."
Yanto	:	"Habis sekarang kita mau apa? Masa setiap hari kita pulang dengan kegagalan. Kita coba Rud, masa anaknya Pak Katmo mudah putus asa …!"
Rudi	:	(Berdiri) "Eh, To, kamu jangan sesekali bawa orang tuaku! Apa hubungannya?"
Yanto	:	"Maaf, Rud … itu hanya canda. Masa segitu saja diambil hati."
Rudi	:	"Jangan diambil hati To, kita kan lagi pusing, kok kamu sempat-sempatnya bercanda!"

Masalah yang dibicarakan dalam kutipan tersebut adalah ....

A. Rudi marah karena ia melibatkan orang tuanya
B. Kesulitan mendapatkan pekerjaan bagi pelamar kerja
C. Rudi merasa capek karena sudah berjalan jauh
D. Sikap Rudi yang gampang menyerah
E. Yanto harus banyak bersabar menghadapi sikap Rudi

28. **Perhatikan paragraf berikut!**

Kejujuran merupakan suatu kemuliaan di antara sekian banyak kemuliaan lain yang menjadi dasar ukuran kepercayaan seseorang di mata manusia …. Kejujuran adalah kunci kehormatan para pejabat pemerintahan. Bagi seorang hakim, kejujuran adalah kunci kesaksian. Bagi para pedagang, kejujuran adalah kunci keberkahan dari hasil yang diusahakannya.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah …

A. Banyak orang mencita-citakan kejujuran dalam kehidupan sehari-harinya.
B. Kejujuran adalah sumber kepercayaan bagi setiap orang.
C. Kejujuran memiliki sifat dan akhlak yang terpuji bagi semua orang.
D. Kejujuran memiliki nilai tersendiri bagi setiap orang sesuai dengan profesinya.
E. Kejujuran memiliki syarat tersendiri bagi profesi setiap orang.

29. **Cermatilah silogisme berikut!**

PU	: Setiap orang yang sudah berumur tujuh belas tahun wajib memiliki KTP.
PK	: Johan Budi Hartadi sudah berumur tujuh belas tahun.
K	: Johan Budi Hartadi wajib memiliki KTP.

Entimem yang tepat dari silogisme tersebut adalah …

A. Karena sudah berumur tujuh belas tahun, Johan Budi Hartadi memiliki KTP.
B. Yang sudah berumur tujuh belas tahun wajib memiliki KTP seperti Johan Budi Hartadi.
C. Johan Budi Hartadi wajib memiliki KTP karena sudah berumur tujuh belas tahun.
D. Johan Budi Hartadi sudah berumur tujuh belas tahun wajib memiliki KTP.
E. Johan Budi Hartadi karena sudah berumur tujuh belas tahun dia memiliki KTP.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

30. **Cermati paragraf berikut!**

> Pada saat seseorang berpidato dalam situasi resmi, harus menggunakan bahasa Indonesia baku. Pemakalah yang sedang menanggapi pertanyaan peserta dan yang bertanya kepada pemakalah melalui moderator dalam mengisi acara resmi diharuskan pula menggunakan bahasa Indonesia baku. Guru yang mengajar di kelas itu digolongkan kepada situasi resmi yang juga diharuskan menggunakan bahasa Indonesia yang baku ....

Simpulan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

A. Oleh sebab itu, diharuskan agar orang-orang yang akan berbicara dalam situasi resmi berbahasa Indonesia.
B. Jadi, siapa saja yang berbicara di berbagai lingkungan, harus berbahasa Indonesia baku.
C. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam situasi resmi kita harus menggunakan bahasa Indonesia baku.
D. Dengan demikian, itulah contoh-contoh yang dapat ditiru bila bertugas sebagai pembicara.
E. Karena itu mereka mendapat penghargaan dari orang-orang yang memberi tugas kepadanya.

31. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

> Pohon pisang hidup dalam satu rumpun, besar dan kecil. Manusia hidup dalam satu kehidupan sosial, bersatu tidak membedakan ras,suku,dan agama. Pohon pisang menyiapkan generasi penerusnya dengan baik, anak pohon pisang hidup di sekitar induknya. Manusia mendidik anak-anaknya dengan baik untuk kehidupan selanjutnya. Pohon pisang mulai dari batang, daun, dan buahnya memberi manfaat bagi manusia. Manusia pun dapat bermanfaat bagi sesamanya, seperti mengamalkan ilmu atau menolong sesama. Pohon pisang berprinsip tidak akan mati sebelum berubah. Manusia juga hendaknya berprinsip seyogianya meninggal setelah mempersembahkan karya-karya terbaik dalam hidup ini. "Sekali berarti, sudah itu mati".

Kalimat simpulan analogi yang tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

A. Sebaiknya, prinsip hidup manusia hendaknya meniru prinsip hidup pohon pisang.
B. Jelaslah, bahwa cara hidup pohon pisang sama dengan cara hidup manusia.
C. Dengan demikian, kehidupan manusia dapat diibaratkan dengan kehidupan pohon pisang.
D. Jadi, manusia harus mendidik anak-anaknya untuk meniru kehidupan pohon pisang.
E. Artinya, manusia harus hidup bersatu, berilmu, dan bermanfaat untuk orang lain.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

32. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

> Bahasa puisi adalah bahasa yang plastis, ambigu, yang dikemas secara *intens* dan *konsens*. Intens artinya ..., konsens artinya memusat. Untuk dapat memahami tema, isi, dan pesan sebuah puisi, diperlukan kegiatan perenungan (kontemplasi). Hanya melalui perenungan, seseorang akan ..., menghayati, menilai, sekaligus mengapresiasi (menghargai) puisi. Dari hasil perenungan, ... kemampuan menginterpretasikan atau menafsirkan makna/arti puisi.

Frasa yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah ....

A. tidak mendalam, kurang dipahami, tidak muncul
B. kurang mendalam, cukup memahami, pasti muncul
C. agak mendalam, tidak memahami, belum muncul
D. cukup mendalam, kurang memahami, dapat muncul
E. sangat mendalam, dapat memahami, akan muncul

33. **Cermatilah paragraf berikut!**

> Kesuksesan orang tidak datang begitu saja. ... seseorang akan maju bila dirinya mau bekerja keras. Hal ini akan terlihat dari ... yang dilakukannya. Di samping itu, dia berani melakukan ...

Kata baku yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. kariir, aktipitas, inopasi-inopasi
B. karir, aktifitas, inovasi-inovasi
C. karier, aktipitas, inovasi-inovasi
D. karier, aktipitas, inopasi-inopasi
E. karier, aktivitas, inovasi-inovasi

34. **Cermatilah paragraf berikut!**

> Dia menghadiri acara rapat itu. Dia ... setiap saran yang disampaikan temannya dalam rapat itu. Tampaknya, dia tidak ... dahulu apa yang patut dikritiknya dari saran-saran tersebut. Oleh karena itu, teman-temannya menjadi kesal dan membalas pula dengan ... tajam sehingga dia tidak berkutik lagi.

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. mengkritik, menyeleksi, kritikan
B. mengeritik, menseleksi, keritik
C. mengeritik, menyeleksi, kritikan
D. mengeritik, menyeleksi, pengeritikan
E. mengeritik, menseleksi, dikritik

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

35. **Bacalah paragraf berikut!**

> Mengonsumsi makanan produk lokal akan mengurangi *emesi* dalam jumlah yang *segnifikan*. Penelitian yang dilakukan oleh Lowa State University pada tahun 2003 menemukan bahwa makanan nonlokal rata-rata menempuh 1.494 mil dikonsumsi, sedangkan makanan produk lokal dapat diperoleh hanya dengan menempuh kurang lebih 56 mil.

Perbaikan penulisan istilah yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. emosional, signipikan
B. emisi, signivikan
C. emisi, signifikan
D. emisy, signivican
E. emesi, signifikansi

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

36. **Perhatikan kutipan resensi berikut!**

Judul	: 45 Permainan Tradisional Anak Indonesia
Penulis	: Sri Mulyani
Penerbit	: Langensari Publishing Yogyakarta
Cetakan	: 1, 2013
Tebal	: viii + 130 halaman

Pada zaman dahulu permainan tradisional adalah permainan yang paling disukai anak-anak. Jenis permainan ini hanya memanfaatkan alam/lapangan yang luas seperti permainan *benteng, gobag sodor, bekelan,* dan *jaranan.* Bahkan bila membutuhkan peralatan, peralatannya pun tak sukar dan bisa didapatkan di sekitar tempat permainan tersebut. Sayang kini permainan-permainan tersebut lambat laun mulai terkalahkan dengan permainan yang canggih dan serba teknologi, seperti mobil *remote control, playstation* dan *game online.*

Sangat tepat penulis buku ini membuat buku yang berisi kumpulan permainan tradisional. Ada banyak misi dan manfaat yang banyak didapatkan di dalamnya, yaitu kekompakan, kebersamaan sampai sportivitas. Berbeda jauh dengan permainan berteknologi yang hanya memberi manfaat kesenangan semu.

Selain itu, orang tua dapat bernostalgia ketika masih menjadi anak-anak dengan memainkan berbagai permainan tradisonal tersebut. Tentunya membaca kembali buku ini, memahami dan mengingat-ingat cara bermainnya serta mengenalkan kepada anak dengan cara bermain bersama. Mengenalkan kembali permainan tradisional sama artinya menjaga agar permainan tradisional tersebut tidak ditinggalkan oleh anak-anak. Apalagi dalam bermain bisa sekaligus belajar.

Tampilannya cukup menarik, baik sampul dan isi setiap halaman dengan berbagai grafis dan ilustrasi gambar sehingga tidak membuat jemu untuk selalu membacanya. Buku ini akan tidak ada artinya jika tidak langsung dipraktikkan bersama keluarga ataupun teman-teman.

Dwi Cahya Maristiyawan, *Bidang Advokasi dan KIE BKK PP dan KB Kabupaten Bantul*

Kalimat resensi berdasarkan kutipan tersebut adalah ....

A. Pada zaman dahulu permainan tradisional adalah permainan yang paling disukai anak-anak.
B. Berbeda jauh dengan permainan berteknologi yang hanya memberi manfaat kesenangan semu.
C. Tampilan buku cukup menarik, baik sampul, dan isi setiap halaman dengan berbagai grafis dan ilustrasi.
D. Mengenalkan kembali permainan tradisional sama artinya menjaga permainan tradisional tidak ditinggalkan anak-anak.
E. Selain itu, orang tua dapat bernostalgia ketika masih menjadi anak-anak dengan memainkan permainan tradisional.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

37. **Cermati ilustrasi berikut!**

> Sani seorang siswa baru di kelas kami. Anaknya pendiam, tetapi murah senyum. Melihat penampilan dia yang banyak diam, banyak teman yang mengira Sani seorang siswa biasa-biasa saja. Akan tetapi, pada saat ulangan dan hasilnya diumumkan, nilai Sani selalu yang tertinggi.Seperti diungkapkan dalam peribahasa ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Air yang tenang menghanyutkan.
B. Memikul di bahu, memikul di kepala.
C. Seperti ilmu padi, kian berisi, kian merunduk.
D. Pikir itu pelita hati.
E. Air beriak tanda tak dalam.

38. **Cermati paragraf berikut!**

> Winarso mendapat musibah. Sebagian temannya ... atas kejadian yang dialami Winarso. Mereka enggan untuk menjadi saksi dalam persidangan. Banyak alasan mengapa mereka tidak mau menjadi saksi, di antaranya mereka tidak mau terlibat lebih jauh dalam perkara itu. Akhirnya, Winarso dikucilkan masyarakat kampung Sidorejo.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. bermata hijau
B. bermata biru
C. memata-matai
D. bermata dua
E. menutup mata

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

39. **Cermati ilustrasi berikut!**

> OSIS SMA Negeri 3 akan mengundang pengurus kelas untuk membahas persiapan kegiatan Peringatan Bulan Bahasa. Pengurus kelas diundang hadir pada hari Senin, 28 Oktober 2013, pukul 13.00-14.00 bertempat di ruang serbaguna.

Penulisan pemerian yang tepat dalam surat undangan adalah ...

A. HARI, TANGGAL : Senin, 28 Oktober 2013
   PUKUL : 13.00 – 14.00
   TEMPAT : Ruang Serbaguna

B. hari/tanggal : Senin, 28 Oktober 2013
   pukul : 13.00 – 14.00
   tempat : Ruang Serbaguna

C. hari, tanggal : Senin, 28 Oktober 2013
   pukul : 13.00 s/d 14.00
   tempat : Ruang Serbaguna

D. HARI, TANGGAL : Senin, 28 Oktober 2013
   PUKUL : 13.00 s.d 14.00
   TEMPAT : Ruang Serbaguna

E. hari, tanggal : Senin, 28 Oktober 2013
   pukul : 13.00 – 14.00
   tempat : Ruang Serbaguna SMA Negeri 3

40. Kalimat pembuka yang tepat untuk surat pernyataan pengiriman barang yang tidak disertai lampiran adalah ...

A. Kami memberitahukan tentang buku "Panduan Penyusunan Laporan Penelitian" yang Saudara minta segera kami mengirim.
B. Kami beritahukan bahwa buku "Panduan Penyusunan Laporan Penelitian"yang Saudara minta segera kami kirim.
C. Bersama ini kami beritahukan bahwa buku "Panduan Penyusunan Laporan Penelitian"yang Saudara minta segera kami kirim
D. Dengan ini kami beritahu bahwa buku "Panduan Penyusunan Laporan Penelitian" yang saudara minta segera kami kirim.
E. Memberitahukan kepada Saudara bahwa buku "Panduan Penyusunan Laporan Penelitian" yang Saudara minta segera kami kirimkan.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

41. **Cermati kalimat berikut!**

Atas perhatian Saudara tidak lupa saya mengucapkan terima kasih.

Perbaikan terhadap kalimat penutup surat tersebut adalah ....

A. Sesudah kata *Saudara*, diberi tanda koma dan kata *saya* harus ditulis *Saya*
B. Sesudah kata *Saudara* diberi tanda koma dan kata *tidak lupa* dihilangkan
C. Kata *tidak lupa* dihilangkan dan kata saya diganti dengan *kami*
D. Kata *saya* diganti dengan *kami* dan *mengucapkan* diganti *mengaturkan*
E. Kata *Saudara* diganti dengan *Bapak*, kata *saya* dihilangkan, *mengucapkan* diubah menjadi *diucapkan*

42. **Perhatikan dialog berikut!**

Parjo	:	"Saya mau berhenti dari tempat kerja ini!" (sambil mengepalkan tangan penuh kemarahan).
Rahmat	:	"Ada apa Jo, *mbok* yang sabar! Kenapa?" (berkata rendah)
Parjo	:	"Apa yang aku lakukan kok selalu salah". (suaranya meninggi)
Rahmat	:	"Jo, kau kan sudah hafal dengan sifatnya" (meredakan)
Parjo	:	"..."
Rahmat	:	"Ya, itulah yang selalu dilakukan pada kita, tidak menghargai hasil kerja orang lain."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dialog tersebut adalah ....

A. Ingin rasanya aku memukul wajahnya yang selalu tampak menjengkelkan.
B. Dia memang selalu memandang orang lain dengan sebelah mata.
C. Sebetulnya ia orang yang rendah diri karena ia tidak berpendidikan tinggi.
D. Dia selalu berhati-hati kalau memperbaiki mobilnya di bengkel.
E. Maksudmu, kita harus mengalah terus dan mengakui keunggulannya?

43. **Cermatilah pantun berikut!**

Pergi berlibur ke pantai Pulangnya naik odong-odong Jadilah anak yang pandai ...

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ....

A. Jangan selalu tolong-menolong
B. Perangai baik dan tidak sombong
C. Punya teman suka menolong
D. Jangan bicara omong kosong
E. Punya otak janganlah bolong

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

44. **Bacalah penggalan puisi berikut!**

Aku datang dari laut
...
Rumahku perahu meniti ombak
Menempuh duka dan kegembiraan
Menerjemahkan ayat-ayat Tuhan
(Sri Wahyuning Sa'ada)

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi larik yang rumpang pada puisi tersebut adalah ...

A. Di terik matahari dan rembulan
B. Diasuh badai dan ditimang gelombang
C. Kulihat tanda-tanda di raut muka
D. Menuju cahaya di gerbang rumah
E. Kayu terapung di air ombak

45. **Cermati paragraf berikut!**

Rintangan atau permasalahan dalam kehidupan itu diberikan oleh Tuhan kepada manusia untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik. Seandainya setiap manusia tahu bahwa, rintangan yang ada dalam kehidupan tidak lain adalah sebagai motivasi eksternal, yang apabila rintangan atau masalah itu bisa dihadapi dengan baik, ia akan mendapatkan yang lebih baik lagi. Orang yang sering menghadapi rintangan dan mampu mengatasinya, dirinya pasti akan lebih kuat, baik secara mental maupun pikiran.

Kalimat persuasif yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...

A. Marilah kita menjadi orang yang berani dalam menghadapi setiap masalah.
B. Janganlah menyalahkan orang lain apabila kita mendapatkan rintangan.
C. Setiap orang memiliki masalah yang berbeda-beda dalam kehidupannya.
D. Hendaknya kita dapat menasihati diri sendiri saat menghadapi masalah.
E. Janganlah takut atau khawatir akan rintangan yang diberikan oleh Tuhan.

46. **Cermatilah topik berikut!**

Topik karya tulis: Berlalu lintas secara tertib dan aman.

Kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

A. Keamanan di jalan raya akan terjamin jika pengguna jalan mematuhi rambu lalu lintas.
B. Akhir-akhir ini kecelakaan lalu lintas terus meningkat meski sudah ada rambu lalu lintas yang memadai di setiap ruas jalan.
C. Kesadaran berlalu lintas secara tertib dan aman perlu ditingkatkan agar nyaman berjalan di jalan raya.
D. Perlu keteladanan dalam berlalu lintas di jalan raya agar pengguna jalan berlaku tertib di jalan raya.
E. Pemerintah harus makin giat mengimbau masyarakat agar mereka tertib berlalu lintas di jalan raya.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

47. **Cermatilah karya ilmiah berikut!**

Topik : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa

Kalimat rumusan masalah yang tepat sesuai dengan topik tersebut adalah …

A. Mengapa ada anggapan kegiatan ekstrakurikuler menurunkan prestasi belajar siswa?
B. Apakah kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa malas belajar?
C. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan pribadi siswa?
D. Mengapa siswa perlu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
E. Apakah kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa kurang disiplin?

48. Penulisan judul yang sesuai dengan EYD adalah ....

A. Peningkatan Swa Sembada Pangan
B. Perhatian pada Wawasan Kebangsaan dan Swa Sembada Pangan
C. Penanganan Swa Sembada Pangan oleh Petani
D. Pemberdayaan Petani dalam Peningkatan Swasembada Pangan
E. Peningkatan Kesejahteraan Bangsa Dengan Swasembada Pangan

49. **Cermatilah puisi berikut!**

Pengakuan

Kucari
ke mana saja
kutakut
dosa bersama
baru
kejar
kupusing
pening

Kalimat kritik yang sesuai dengan puisi tersebut adalah ...

A. Kata-kata yang dipakai penyair sudah sering digunakan.
B. Puisi tersebut hemat kata kaya makna.
C. Puisi tersebut menggambarkan keindahan suasana alam.
D. Penyair menggunakan majas dalam puisinya.
E. Puisi menggunakan citraan penglihatan.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

50. **Cermatilah kutipan esai berikut!**

> Pengajaran sastra di sekolah dari hari ke hari semakin sarat dengan persoalan. Keluhan dari para guru dan sastrawan tentang rendahnya tingkat apresiasi sastra menjadi bukti konkret persoalan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Persoalan yang dimaksud di antaranya pengetahuan dan kemampuan dasar para guru di bidang kesastraan sangat terbatas, buku dan bacaan penunjang di sekolah juga terbatas, kurikulum yang hanya menempelkan pembelajaran sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta minat siswa terhadap sastra sangat rendah. ...

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

A. Banyak sekali siswa yang tidak mau belajar.
B. Sangat sulit memahami karya sastra itu.
C. Sungguh menyenangkan belajar sastra itu.
D. Pembelajaran sastra di sekolah bermasalah.
E. Ternyata tidak hanya sastra yang bermasalah.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD